

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian pada dua pasien dengan gastroenteritis, yaitu Pasien 1 (By.A) dan pasien 2 (By.G) didiagnosis dengan gastroenteritis yang ditandai oleh keluhan diare dengan konsistensi cair. Meskipun keduanya mengalami diare, respon tubuh mereka berbeda. Pasien 1 (By.A) mengalami penurunan nafsu makan, sedangkan pasien 2 (By.G) mengalami lecet. Penurunan nafsu makan pada pasien 1 (By.A) terjadi akibat infeksi pada saluran pencernaan, sedangkan demam pada pasien 2 (By.G) disebabkan oleh adanya inflamasi pada saluran pencernaan.

Berdasarkan hasil pengkajian pada kedua pasien dengan gastroenteritis, ditemukan diagnosa keperawatan yang sama, yaitu diare berhubungan dengan proses penyakit (D.0020).

Penentuan intervensi keperawatan harus didasarkan dengan rasional. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien 1 dan pasien 2 diberikan pijat bayi.

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan intervensi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan pasien. Lalu memberikan terapi non farmakologis yaitu pijat diare yang diambil dari hasil penelitian Simanungkalit & Siska

(2019) tentang “*Baby massage* terhadap frekuensi Buang Air Besar Pada Bayi dengan Diare”

Evaluasi yang dilakukan peneliti selama 2-3 hari pada kedua pasien diagnosa keperawatan dengan diare telah teratasi selama masa perawatan dirumah sakit.

5.2 Saran

a. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat melakukan Tindakan keperawatan dalam penanganan pasien diare dengan penggunaan non farmakologis yaitu pijat diare, dimana pijat diare ini mampu mengatasi masalah diare pada anak dalam jangka waktu 2-3 hari.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengeksplor lebih banyak lagi kebutuhan dan intervensi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan jaman dan pembelajaran yang lebih baru, dengan fokus untuk menangani diare untuk melakukan pijat diare selama 2x dalam 1 hari sesuai teori pijat diare.

c. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam keperawatan khususnya pada Keperawatan anak yang membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien gastroenteritis dengan masalah keperawatan diare (penanganan non farmakologis pijat diare) guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan

siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.

d. Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus yang peneliti lakukan tentang asuhan keperawatan pada klien anak dengan gastroenteritis di ruang Alamanda Anak dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara professional dan komprehensif.